



## Pengaruh Pelatihan Makhoriijul Huruf dan Tajwid Terhadap Peningkatan Pembacaan Al-Quran Santri Musholla Mambaul Hikam Desa Jurang Jero

Dewi Sintawati <sup>1</sup>, Desyka Yusrina Maharani <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

\* Korespondensi Penulis. Email: [dewisinta6047@gmail.com](mailto:dewisinta6047@gmail.com)

### Abstrak

Pelatihan Makhoriijul huruf dan Tajwid Bagi Santri Mushola Mambaul Hikam di Desa Jurang Jero bertujuan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al Quran bagi santri putra dan putri Mushola Mambaul Hikam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menerapkan metode ceramah, diskusi dan praktik untuk membaca Al-Qur'an secara baik dan benar menurut ilmu lafal. Untuk melihat seberapa sukses kegiatan ini dalam mencapai tujuan yang diharapkan, dilakukan tes pasca dan pra latihan. Setelah 16 hari pelatihan, terjadi peningkatan yang signifikan, terlihat dari hasil tes yang dilakukan sebelum dan sesudah pelatihan.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Makhoriijul huruf dan Tajwid, Santri Musholla Mambaul Hikam

### Abstract

*The reverent training of letters and tajwid for santri mushola mambaul hikam in the village of jero cliff aim to improve the quality of Koran reading for the sons and daughters of mushola mambaul hikam. The methods used in this study apply the methods of speech, discussion and practice to read the qur 'an well and correctly according to science. To see how successful the activity is in achieving the desired goals, post - and preexercise tests are carried out. After 16 days of training, there was a significant improvement, as indicated by tests performed before and after training.*

**Keywords:** Training, makhoriijul letters and tajwid, santri musholla mambaul hikam

---

## PENDAHULUAN

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu amalan utama dan terbaik diantara amalan-amalan yang diperintahkan oleh Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. Dengan membaca setiap saat berarti kita akan selamat di dunia dan akhirat sesuai yang telah dijanjikan. Selain itu membacanya akan menentramkan jiwa dan hati kita dan mampu memberikan energi positif dalam menjalankan aktifitas kita sehari-hari. Namun tentunya diperlukan ilmu yang benar pula agar nantinya saat membaca juga benar. Salah satu ilmunya yaitu ilmu tajwid.

Anak sebagai generasi penerus budaya, agama dan bangsa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat saat ini. Hal ini bertujuan sebagai penerus budaya karena diharapkan nantinya anak-anak dapat melanjutkan tradisi baik yang ada saat ini dan lebih meningkatkan lagi tradisi-tradisi yang saat ini memiliki nilai-nilai negatif. Anak-anak juga diharapkan dapat menghayati nilai-nilai agama dan mengamalkannya sesuai dengan prinsip-prinsip agama yang benar.

Namun dapat dikatakan bahwa kondisi sosial masyarakat saat ini tidak mendukung harapan yang diberikan kepada mereka. Bahkan dapat dikatakan bahwa pengalaman yang dimiliki anak-anak saat ini semakin menurunkan semangat anak-anak untuk mendukung tradisi masyarakat yang baik, memperbaiki kondisi masyarakat dan juga mengamalkan dasar agama

dan prinsip-prinsip dalam kehidupan. Asimov mengatakan, miris mengetahui perkembangan ilmu yang diperoleh masyarakat tidak sesuai dengan kearifan yang keluar dari masyarakat itu sendiri.

Jika berbicara tentang bidang keagamaan, terlihat bahwa masjid enggan dikunjungi anak-anak setiap hari. Bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar diganti dengan bimbingan jurusan sekolah. Adzan biasanya dilantunkan oleh para orang tua. Belum lagi gempuran media sosial dan game online yang hampir selalu digunakan anak-anak. Masalah ini sangat parah dan terjadi terus-menerus di hampir semua lingkungan dari pedesaan hingga perkotaan. Meski demikian, pertama-tama masyarakat harus menyadari bahwa kondisi saat ini mengarah pada hal-hal yang jauh dari harapan masyarakat.

Masyarakat harus menyadari bahwa penanaman agama secara bertahap menjadi terbatas dan lemah. Tradisi baik yang ada saat ini mulai memudar dan ditinggalkan. Mahasiswa dapat menggunakan media sosial dan jejaring online untuk membuat karya sesuai disiplin ilmu masing-masing, baik esai, buku, opini, dl. Selain itu, mahasiswa harus mengenal masyarakat tentang keunggulan universitas dan program studinya seperti moderasi agama dan fakultas khusus keahlian ilmiah. Dalam agama Islam mengajarkan kita untuk membaca Al-Qur'an dengan lancar dan sedikit demi sedikit, karena jika seseorang membaca Al-Qur'an tanpa tajwid maka hukum bacaannya salah dan juga maknanya berbeda, demikian pula penguasaan lisannya, lafalnya dari huruf-huruf itu diperlukan sesuai dengan surat-surat Makrojul. Karena huruf Hijaiyah memiliki beberapa huruf dengan ciri pengucapan yang sama. Mengetahui pembelajaran Al-Qur'an yang diajarkan kepada anak sejak masuk sekolah madrasah masih rendah, sangat penting bagi anak untuk mengenal atau memperdalam Al-Qur'an dengan membaca Al-Qur'an karena Al-Qur'an tidak hanya sebagai panduan bagi umat Islam. juga menyentuh untuk dibaca. Ilmu tajwid adalah pondasi jika ingin membaca Al Quran. Tujuannya agar anak dapat membaca Al Quran dengan baik dan benar dengan Bitartil dan Bitajwid.

## METODE

Kegiatan ini berupa penyuluhan dan pelatihan melalui metode ceramah, diskusi dan praktik(latihan) tentang cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar menurut ilmu lafal. Untuk melihat seberapa sukses kegiatan ini dalam mencapai tujuan yang diharapkan maka dilakukan usji sebelum dan sesudah untuk mengetahui kemampuan mereka dengan Nun mati atau Tanwin Temui Hijaiyah sebelum mereka diberikan instruksi. Dilihat dari hasil pre-test masih banyak anak yang belum tau ilmu tajwid khususnya nun mati atau Tanwin, ada beberapa alasan jika dilihat dari segi usia yaitu di kelas 2-5 dari Sekolah Dasar.

Namun ada juga yang sudah mengetahui materinya, inilah yang dituntut dari seorang anak yang bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah dan sudah mempelajarinya, meskipun mempraktekkan membaca tetap saja salah. Namun, semua peserta mendapatkan materi yang sama dan penjelasan yang sama tidak berbeda. Metode yang diberikan misalnya metode ceramah dan simulasi (latihan), yaitu jelaskan materinya terlebih dahulu dan langsung praktikkan memberi contoh dengan Al-Quran. Dan meminta mereka untuk menemukan contoh dalam Al-Qur'an. Hal ini dilakukan untuk memudahkan anak dalam memahami kegiatan ini. Materi yang diberikan pada saat proses tindakan diawali dengan Makhorijul Huruf, Nun Mati atau Tanwin diantaranya :Izhar halqi, Ikhfa sejati, Iqlab, Idghom Bi Ghunnah dan Idghom Bila Ghunnah

Objek dari kegiatan ini adalah masyarakat yang tergabung dalam Komunitas Belajar Anak An-Nuur yang berlokasi di kawasan Kebun Jamu Indralaya Ogan Ilir. Tingkat kemampuan yang diharapkan dalam kegiatan membaca Al-Qur'an ini harus baik dan benar-benar baik menurut makhorijul huruf dan ilmu tajwid, khususnya Hukum Nunmati atau Tanwin.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini dilaksanakan 23 hari dalam sebulan, lebih tepatnya 2 hari dalam seminggu, dengan fokus pada pelatihan Tajwid dan Makhoriijul, diikuti oleh 13 Musholla Santri, terdiri dari 8 Santri putra dan 5 Santri putri. Yang dimulai langsung pada pukul 18.00 WIB (maghrib berjamaah) hingga selesai. Kegiatan ini dilakukan pada malam hari karena menyesuaikan dengan jadwal belajar malam anak. Diawali dengan tes pendahuluan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta tentang tajwid hukum nun mati atau tanwin, kemudian diberikan materi hukum tajwid nun mati atau tanwin yang menemukan huruf Hijaiyah diantaranya:

Membaca Hukum Izhar Halqi, Ikhfa Haqiq, Iqlab, Idghom Bi Ghunnah dan Idghom Ma'al Ghunnah.

Tabel postest dan pretest pembelajaran tajwid santri musholla mambaul hikam

Nama	Sebelum	Sesudah
Haikal	4	7
Adzam	5	7
Ilyas	3	8
Yunus	2	8
Hamzah	5	7
Firman	3	7
Ali	4	7
Juna	4	8
Fira	5	7
Rara	4	7
Wati	5	7
Murni	3	7
Lia	5	7

Efek transformatif dari program Latihan Aksara Makhoriijul huruf dan Tajwid di Mushola Mambaul Hikam Desa Jurang Jero yang dilaksanakan selama 12 hari selama sebulan sangat jelas terlihat.

Sebelum pelatihan makhoriijul huruf di Desa Jurang Jero, Mambaul Hikam, anak-anak santri di mushola masih kurang memahami lafal dan makhoriijul huruf saat membaca Alquran. Setelah test dan pretest diatas dan test hafalan Al Qur'an namun setelah pelatihan makhoriijul huruf dan Musholla Mambaul Hikam Jurang Jero Tajwid terlihat dari membaca Al Qur'an untuk anak perlahan mulai di Bitartil dan menggunakan tajwid. Melihat hasil pre test, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik dan diharapkan jika mereka membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, mereka dapat menerapkannya.

## SIMPULAN

Perubahan signifikan terjadi setelah 16 hari pelatihan tajwid dan makhoriijul huruf untuk santri putra dan putri Musholla Mambaul Hikam desa Jurang Jero, seperti terlihat dari hasil tes setelah dan sebelum pelatihan. Hasil tes setelah dan sebelum pelatihan berubah drastis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini memberikan pengaruh yang baik terutama bagi santri musholla, Santri Musholla Mambaul Hikam desa Jurang Jero yang pada awalnya kurang memperhatikan hafalan dan makhoriijul huruf pada saat membaca Al-Qur'an, dengan adanya pelatihan ini dapat memberi dampak baik bagi mereka dan dapat membaca alquran lebih baik dengan huruf makhoriijul huruf dan tajwid yang baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul, dkk. 2021. Pembinaan Ilmu Tahwid Terhadap Anak-anak di Masjid An-Nur Kubun Raya 01. 2(1). Universitas Sriwijaya 313-320
- Maarif, Vadlya, dkk. 2018. Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Android. Jurnal Evolusi 6(1) 91-100.
- Maharani, Izzati, I. 2020. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini . Jurnal Pendidikan Tambusai, 4(2), 1288-1299.
- Mulia, Hadi, dkk. 2017. Aplikasi Media Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Mengucapkan Makharijul Huruf Hijaiyah. Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah 2(1), 1-6
- Wiwin. 2021. Pelatihan Makhrojul Huruf dan Tajwid Untuk Meningkatkan Potensi Anak Dalam Membaca Al-Qur'an Di Desa. Kasembon Kec.Kasembon Kab.Malang. Jurnal Pengabdian kepada masyarakat Desa, 2(3), 244-260